

## SPORTFISHING MERUPAKAN SALAH SATU CABANG OLAHRAGA REKREASI

### SPORTFISHING IS A BRANCH OF RECREATION SPORTS

Deajeng Anggun Afita<sup>1</sup>, Rifki Sayidul haq<sup>2</sup>, Nabil Ibrahim Hasibuan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 8883220039@untirta.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 8883220007@untirta.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 888322001e.wq1@untirta.ac.id  
(8883220039@untirta.ac.id)

#### ABSTRAK

Dalam wilayah memajukan kegiatan olahraga rekreasi corak dan bentuknya dapat dilaksanakan dengan berorientasi pada tujuan, pada kekayaan daerah, pada minat dan perhatian masyarakat setempat, dan lain-lain. Memancing secara umum dilakukan dengan dua tujuan utama yaitu: menangkap ikan dan rekreasi. Memancing juga bukan hanya tentang melatih kesabaran, melainkan juga dapat meningkatkan kualitas kesehatan terutama kesehatan jiwa. Sebab memancing banyak dilakukan orang untuk menghilangkan penat. Banyak kegiatan yang dikategorikan sebagai hobi, memancing juga sudah menjadi sebuah industri namun tidak berhenti samapai disitu memancing sudah seperti hobi-hobi lain yang sudah dijadikan sebagai kategori olahraga. Teknik-teknik yang digolongkan sebagai *sportfishing* : *casting*, *popping*, *jigging*, dan *fly fishing*. Keempat teknik tersebut dapat digolongkan sebagai *sportfishing* karena memiliki kesamaan dimana kesamaan itulah yang menjadikannya layak dalam kategori tersebut. Yang pertama, menggunakan umpan buatan yang membutuhkan keahlian khusus untuk memainkan gerakan tubuh. Yang kedua, diperlukan tenaga dan stamina untuk mengaplikasikan keempat teknik tersebut tenaga dan stamina tidak hanya diperlukan saat ikan sudah terkail, tetapi juga sebelum ikan memakan umpan. Belum sampai setengah dari 26 orang yang mengetahui dan memahami dari *sportfishing* . Sehingga perlu pengetahuan dan pengalaman lebih dalam hal ini.

**Kata kunci :** *Sportfishing* , laut, olahraga rekreasi

#### ABSTRACT

*In the area of promoting recreational sports activities, the style and form can be carried out in a goal-oriented manner, to regional assets, to the interests and concerns of the local community, and so on. Fishing is generally done with two main objectives, namely: catching fish and recreation. Fishing is also not only about practicing patience, but also can improve the quality of health, especially mental health. Because fishing is done by many people to get rid of fatigue. Many activities are categorized as hobbies, fishing has also become an industry but it doesn't stop there, fishing is like other hobbies which have been made into a sports category. Techniques classified as sportfishing : casting, popping, jigging, and fly fishing. These four techniques can be classified as sportfishing because they have similarities where it is the similarities that make them worthy of that category. The first, using artificial bait that requires special skills to play body movements. Second, it takes energy and stamina to apply the four techniques. Energy and stamina are needed not only when the fish is hooked, but also before the fish takes the bait. Not even half of the 26 people know and understand sportfishing . So it needs more knowledge and experience in this matter.*

**Keywords :** *Sportfishing* , sea, recreational sports

<http://dx.doi.org/10.52742/josita.v2i2>



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Penelitian ini merupakan sebuah kajian yang dibuat dengan maksud mengidentifikasi aspek-aspek sosial dan moral dari masyarakat yang mempengaruhi pandangan mereka terhadap olahraga *sportfishing*. Olahraga rekreasi pada dasarnya dilakukan untuk mengisi waktu luang. Tujuan utama olahraga rekreasi adalah untuk beristirahat refresing (relaksasi) dan juga memungkinkan terjadinya kontak sosial.

Berpedoman pada Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa secara konsep dan pengertian olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga/aktivitas jasmani yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, kegembiraan, membangun hubungan sosial, melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional. terdapat 4 subjek kunci dalam olahraga rekreasi, yaitu kesehatan, waktu luang, rekreasi, dan olahraga. Olahraga rekreasi disebutnya juga sport for all yang dilakukan dengan berbagai tujuan terutama untuk kesenangan dan hiburan pada waktu lowong. Di Indonesia sport for all ini telah dikampanyekan sejak tahun 1980an dengan slogan “memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” dan ditindaklanjuti pada waktu itu dengan melaksanakan tes kebugaran jasmani Indonesia piagam presiden

Ruang lingkup olahraga rekreasi (olahraga masyarakat) dalam Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN)

dijelaskan dalam Pasal 19, seperti berikut ini: Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian (1) proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran. (2) olahraga rekreasi dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga. (3) olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk: a) memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan. b) membangun hubungan sosial, melestarikan, dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional. (4) pemerintah dan masyarakat berkewajiban menggali, mengembangkan, dan memajukan olahraga rekreasi. (5) setiap orang yang menyelenggarakan olahraga rekreasi tertentu yang mengandung risiko terhadap kelestarian lingkungan, keterpeliharaan sarana, serta keselamatan, dan kesehatan wajib: a) menaati ketentuan dan prosedur yang ditetapkan sesuai dengan jenis olahraga. b) menyediakan instruktur atau pemandu yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenis olahraga. (6) olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perkumpulan atau organisasi olahraga [2].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa secara tidak sadar kegiatan masyarakat banyak yang berkaitan dengan olahraga rekreasi. Untuk itu penulis membuat artikel ini karena kegiatan masyarakat tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan tubuh.

Penelitian ini akan lebih difokuskan kepada kegiatan memancing yang dilakukan

oleh masyarakat yang memiliki pengalaman memancing ikan.

Selain itu banyak masyarakat yang tidak sadar bahwa kegiatan tersebut merupakan salah satu dari olahraga rekreasi.

Memancing secara umum dilakukan dengan dua tujuan utama yaitu: menangkap ikan dan rekreasi. Memancing juga bukan hanya tentang melatih kesabaran, melainkan juga dapat meningkatkan kualitas kesehatan terutama kesehatan jiwa. Sebab memancing banyak dilakukan orang untuk menghilangkan penat. Bukan hanya untuk kesehatan jiwa tetapi bisa juga membuat tubuh menjadi sehat, jika lokasi memancing yang jauh membuat pemancing berjalan kaki terlebih dahulu, setidaknya jika tidak begitu sinar matahari yang terpapar mengenai tubuh dapat menghasilkan vitamin D.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 November 2022, dan metode penelitian ini difokuskan kepada kegiatan memancing dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil survei dari para responden, komentar-komentar di jejaring sosial dan forum online yang terkait dengan komunitas-komunitas yang diamati, dan wawancara dengan para narasumber. Sedangkan data sekunder, yang diperoleh dari pencatatan pihak lain, dalam penelitian ini adalah berupa teks lengkap, yang terdapat dalam buku, artikel, jurnal, dan/atau data online dari Internet yang relevan dengan topik

bahasan. dalam penelitian kali ini melibatkan sebanyak 26 orang secara acak untuk mengetahui pengalaman dan pengetahuan dalam industri memancing.

Manfaat penelitian ini secara umum memberi informasi tentang olahraga *sportfishing*. Untuk menulis, penelitian ini akan meningkatkan kemampuan dalam mempelajari, mengamati, dan menganalisis permasalahan dalam olahraga rekreasi *sportfishing*.

## **HASIL**

Banyak kegiatan yang dikategorikan sebagai hobi, memancing juga sudah menjadi sebuah industri namun tidak berhenti samosai disitu memancing sudah seperti hobi-hobi lain yang sudah dijadikan sebagai kategori olahraga.

Para produsen dalam industri ini memasarkan produknya dengan konsep-konsep seperti control, dominasi, keahlian teknis (Adkins 2010, p .21), dan terutama agresi (Lippa 2005, p. 15).

Hal yang dipertanyakan dan ingin diketahui dalam penelitian kali ini adalah:

1. Mempertanyakan kepada responden perihal pengalamannya dalam hal memancing.
2. Mempertanyakan kepada responden perihal pengetahuan tentang olahraga *sportfishing*.
3. Mempertanyakan kepada responden perihal manfaat kesehatan dari olahraga *sportfishing*.

Penelitian dengan menganalisis data dari google form yang terdiri dari 26 orang mendapatkan hasil:



**Gambar 1. Hasil survey menggunakan google form.**

Dari data survey tersebut yang menggunakan forum google form dapat diketahui bahwa:

1. Dari 26 orang mendapatkan hasil 65,4% orang mengatakan bahwa mereka pernah memancing, sedangkan 23,1% orang tidak pernah memancing, dan sisanya menjawab dengan tidak jelas.
2. Dari 26 orang mendapatkan hasil 36% pernah mendengar bahwa memancing merupakan salah satu cabang olahraga yaitu *sportfishing* , sedangkan 44% hanya memperkira saja, dan hanya 4% saja yang mengetahui bahwa memancing adalah salah satu cabang olahraga dan sisanya dijawab dengan jawaban tidak jelas.
3. Dari 26 orang mendapatkan hasil 68% orang tidak mengetahui bahwa memancing

dapat menyehatkan tubuh, sedangkan 12% menjawab dengan jawaban tidak jelas, dan hanya 20% saja yang mengetahui.

Dari hasil tersebut banyak orang belum mengetahui tentang olahraga rekreasi *sportfishing* . Jika dilihat belum sampai setengah dari 26 orang yang mengetahui dan memahami dari *sportfishing*.

## PEMBAHASAN

### *Sportfishing* : Olahraga Rekreasi

Terdapat tiga penelitian berbeda yang dilakukan oleh Bishop dan Samples (1979), Beehler et.al. (2001), dan Cooke dan Cowx (2005), batasaan antara *commercial fishing* dan *sportfishing* seringkali tumpang tindih bahkan banyak yang berpendapat bahwa memancing, secara umum adalah olahraga. Hal ini dikarenakan adanya adanya unsur teknis, kemampuan fisik, dan kompetisi dalam memancing.

Karena adanya perbedaan pendapat tersebut seperti yang dikemukakan oleh Gesang (2014), hanya ada beberapa teknik memancing saja yang dapat disebut sebagai olahraga, oleh karena itu termasuk ke dalam kategori *sportfishing* , teknik-teknik yang digolongkan sebagai *sportfishing* : *casting*, *popping*, *jigging*, dan *fly fishing*.

Keempat teknik tersebut dapat digolongkan sebagai *sportfishing* karena memiliki kesamaan dimana kesamaan itulah yang menjadikannya layak dalam kategori tersebut. Yang pertama, jenis umpan yang digunakan, keempat teknik tersebut menggunakan umpan buatan yang

membutuhkan keahlian khusus untuk memainkan gerakan tubuh.

Yang kedua, diperlukan tenaga dan stamina untuk mengaplikasikan keempat teknik tersebut tenaga dan stamina tidak hanya diperlukan saat ikan sudah terkail, tetapi juga sebelum ikan memakan umpan. Hal ini tidak ada dalam teknik memancing konvensional dikarenakan umpan hanya perlu dilempar ke titik sasaran kemudian ditinggal begitu saja. Sedangkan dengan keempat teknik di atas memancing diharuskan menarik dan melempar umpan terus menerus. Proses lempar-tarik inilah yang membutuhkan stamina dan tenaga ekstra seperti definisi olahraga yaitu menggunakan kekuatan fisik.

Ada satu aspek lagi dari olahraga yaitu kompetisi. Kompetisi adalah salah satu aspek penting dan penanda dari olahraga (Coakley 2009, p.6). dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kompetisi diartikan sebagai persaingan atau pertandingan untuk merebut kejuaraan dalam olahraga, kompetisi sendiri berfungsi sebagai alat seleksi sosial. Terdapat persaingan antar pihak secara sadar dengan pemikiran yang sehat. Memancing sudah sangat melekat dengan unsur kompetisi. Tidak hanya pelombaan memancing, setiap pemancing memiliki persaingan sendiri, semakin besar ikan yang didapat semakin meningkat pula statusnya dan prestasinya dikalangan sesama pemancing.

### **Atribut Dalam Sportfishing**

Seperti halnya dengan olahraga lainnya, memancing juga membutuhkan atribut dan peralatan khusus seperti joran, senar, kail,

umpan dan baju jersi memancing dan topi yang sesuai dengan selera pemancing.

Lokasi memancing juga mempengaruhi atribut para pemancing. Banyak tempat untuk memancing salah satunya adalah laut. Kapal diperlukan jika pemancing memilih spot laut sebagai tempat memancing.

### **Laut Sebagai Pilihan Untuk sportfishing**

Banyak pemancing memilih laut sebagai spot memancing karena menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi para pemancing karena banyak ikan berukuran besar yang tentu saja menjadi sebuah tantangan. Terlebih hanya beberapa persen saja kehidupan dilaut yang diketahui.

Diduga kehidupan dimulai dari bawah laut dan kemudian makhluk hidup berkembang mencapai pinggir laut, hingga akhirnya mencapai darat. Hal ini yang dapat memancing tantangan para pemancing atas misteri laut.

## **KESIMPULAN**

Teknik-teknik yang digolongkan sebagai *sportfishing* : *casting*, *popping*, *jigging*, dan *fly fishing*. Keempat teknik tersebut dapat digolongkan sebagai *sportfishing* karena memiliki kesamaan dimana kesamaan itulah yang menjadikannya layak dalam kategori tersebut. Yang pertama, menggunakan umpan buatan yang membutuhkan keahlian khusus untuk memainkan gerakan tubuh. Yang kedua, diperlukan tenaga dan stamina untuk mengaplikasikan keempat teknik tersebut tenaga dan stamina tidak hanya diperlukan saat ikan sudah terkail, tetapi juga sebelum ikan memakan umpan. Belum sampai setengah dari 26 orang yang mengetahui dan memahami dari

*sportfishing* . Sehingga perlu pengetahuan dan pengalaman lebih dalam hal ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Melfa Br Nababan, Rahma Dewi, Imran Akhmad. (Year not provided). Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. Read online
- Bishop, Richard C., & Karl C. Samples. (1980). Sport and Commercial Fishing Conflicts: A Theoretical Analysis. *Journal of Environmental Economics and Management*, 7, pp. 220-233.
- Pitcher, Tony J., & Charles E. Hollingworth. (2002). Fishing for Fun: Where's the Catch? In Pitcher, Tony J., & Charles E. Hollingworth (Eds.), *Recreational Fisheries: Ecological, Economic and Social Evaluation*. Oxford: Blackwell Science, pp. 1-16.
- Lippa, Richard A. (2005). *Gender, Nature, and Nurture*. (2nd ed.). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Lippa, R., & Arad, S. (1999). Gender, Personality, and Prejudice: The display of authoritarianism and social dominance in interviews with college men and women. *Journal of Research in Personality*, 33, pp. 463-493.
- TriIrianto. (2015). Olahraga Rekreasi. Read online
- Allaby, M. (2009). *Oceans: A Scientific History of Oceans and Marine Life*. New York, USA: Facts on File.
- Gaesang Manggala Nugraha Putra. (2014). Maskulintas dan Praktik Tangkap Lepas dalam Memancing: Sebuah kajian terhadap *sportfishing* .